

**GENTLE PARENTING DALAM AL-QUR'AN**

**(Studi Analisis Kitab *Tafsīr Al-Munīr***

**Karya Wahbah Al-Zuhailly (W. 1436 H))**

Skripsi ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)



**Oleh:**

**Indah Rahmana Susilowati**

**NIM: 21211670**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUTE ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

**1447 H/ 2025 M**

**GENTLE PARENTING DALAM AL-QUR'AN**

**(Studi Analisis Kitab *Tafsīr Al-Munīr***

**Karya Wahbah Al-Zuhaili (W. 1436 H))**

Skripsi ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)



**Oleh:**

**Indah Rahmana Susilowati**

**NIM: 21211670**

Dosen Pembimbing:

**Mamluatun Nafisah, M.Ag.**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUTE ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

**1447 H/ 2025 M**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “*Gentle Parenting dalam Al – Qur’an (Studi Analisis Kitab Tafsīr Al-Munīr Karya Wahbah Al-Zuhaily (W. 1436 H))*” yang disusun oleh Indah Rahmana Susilowati Nomor Induk Mahasiswa 21211670 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 16 Mei 2025

Pembimbing,

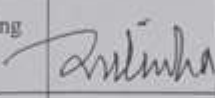
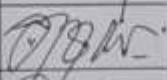
A handwritten signature in dark ink, consisting of a large, stylized loop followed by a vertical line and a small flourish.

**Mamluatun Nafisah, M.Ag.**

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

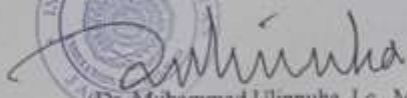
Skripsi dengan Judul "*Gentle Parenting dalam Al – Qur'an (Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhailly (W. 1436 H))*" oleh Indah Rahmana Susilowati Nomor Induk Mahasiswa: 21211670 telah diujikan pada sidang munaqasyah **Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta** pada tanggal 31 Juli 2025 Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

| No. | Nama                                | Jabatan              | Tanda Tangan                                                                         |
|-----|-------------------------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc.,<br>M.A. | Ketua Sidang         |    |
| 2.  | Mamluatun Nafisah, M.Ag             | Sekretaris<br>Sidang |   |
| 3.  | Dr. Romlah Widayati, M.Ag           | Penguji I            |  |
| 4.  | Mujiburrohman, M.Ag                 | Penguji II           |  |
| 5.  | Mamluatun Nafisah, M.Ag             | Pembimbing           |  |

Jakarta, 31 Juli 2025

Mengetahui,

Dekan Ushuluddin & Dakwah

  
  
(Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.)

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Rahmana Susilowati

Nim : 21211670

Tempat/tgl Lahir : Pekalongan, 17 Februari 2000

menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Gentle Parenting dalam Al – Qur’an (Studi Analisis Kitab Tafsīr Al-Munīr Karya Wahbah Al-Zuhailly (W. 1436 H))*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 16 Juli 2025

Penulis,



Indah Rahmana Susilowati

## MOTTO

.....فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

*“Maka apabila kamu telah membulatkan tekad, betawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal” (QS. Al-Imran : 159)*

“Ikhtiar tanpa lelah, tawakal tanpa ragu”

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT. Berkat kehendak dan pertolongan-Nya, penulis diberi kesempatan untuk terus bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, berilmu, dan berakhlak. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal dalam perjalanan meraih cita-cita serta kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Tak terasa, Waktu empat tahun telah berlalu dengan cepat. Setiap langkah, tantangan, dan pengalaman yang mewarnai perjalanan akademik ini akhirnya mengantarkan penulis pada tahap akhir ini. Melalui berbagai proses yang tak selalu mudah, penuh perjuangan, tawa dan lelah, penulisan skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari syarat akademik untuk meraih gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Untuk Bapak dan Mamak, sumber kekuatan dan cahaya dalam hidupku. Karya ini kupersembahkan dengan penuh cinta dan penghargaan. Untuk mamak tercinta, yang selalu hadir dengan doa, pelukan hangat, dan kesabaran tak terbatas. Terima kasih atas setiap air mata yang kau sembunyikan semi senyumku, dan atas semangat yang tak pernah kau biarkan padam, bahkan saat kau hampir menyerah. Dan untuk bapak, yang kini telah berpulang lebih dulu ke sisi-Nya, semoga setiap huruf dalam karya ini menjadi pahala yang terus mengalir untukmu. Terima kasih atas kerja keras dan cinta yang kau wariskan, yang menjadi bekal tak tergantikan dalam setiap langkah hidupku.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanāhu wa Ta'ālā atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Segala puji bagi Allah yang senantiasa memberikan kekuatan, kemudahan, serta kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammada Ṣallallāhu 'alaihi wasallam, beserta keluarga, para sahabat, tābi'īn, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak keterbatasan. Namun dengan ikhtiar, doa, dan dukungan dari berbagai pihak, Alhamdulillah skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan tulus, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, semangat, serta doanya selama proses penulisan skripsi ini. Secara khusus penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H. Hum.
2. Wakil Rektor I, Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si, Ak., CPA. Wakil Rektor III Institut Ilmu AL-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu AL-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc, Ma. beserta jajarannya

4. Ketua Program Studi SI Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag. yang senantiasa mengingatkan kami untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag. yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan membimbing, memberi arahan, dan meluangkan waktu demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah mencurahkan segala ilmunya.
7. Instruktur Tahfidz yang telah dengan sabar membimbing, memotivasi, dan mengingatkan penulis dalam menghafal Al-Qur'an selama belajar di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, kepada Ibu Firda Hasanatul S.Ag., Dra. Muzayyanah, MA., dan Rifdah Farnidah, MA.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, almarhum bapak H.Abdul Majid dan Ibu Hj. Zulfah, yang selalu menjadi pendorong utama, tak pernah lelah memanjatkan doa demi keberhasilan anaknya, memberikan semangat untuk terus menempuh pendidikan, dan mengorbankan segala daya upaya demi kebahagiaan sang buah hati.
9. Bestie-bestie sedarahku! Aminata Zuhriyah, Naili Rohmah, M.Dziyaul Haq, Nur Miladia dan keponakan terimut, tergemas dan tersayang, Husamudin Al-Muhtaromy, yang selalu menjadi support system terbaik. Terimakasih atas doa-doa yang tak pernah putus, semangat yang tak henti menguatkan, dan kebersamaan yang menjadi cahaya di tengah setiap perjalanan ini.
10. Terima kasih yang sedalam-dalamnya kuucapkan kepada M.Rizal Bastiar yang menjadi tempatku berbagi keluh kesah, tawa, bahkan air mata. Terima kasih atas setiap waktu, perhatian, doa dan semangat yang tak pernah putus. Sumber kekuatan dalam setiap prosesku, dari saat-saat

paling melelahkan hingga momen penuh harapan. It proves that distance isn't the reason.

11. Terima Kasih yang tak terhingga untuk kalian, sahabat-sahabat luar biasa yang senantiasa hadir dalam tiap babak perjalanan ini. Nur Faridatul Hidayah, Firdha Aulia, Ghina Tasella, Luthfiyatul Azizah, Fismy Fathurrohmi, Larasati, Siti Ruwaedah, Aliya Rahma Nabila dan KCR Nada. Terima kasih telah menjadi tempatku berbagi tawa dan keluh kesah. Dalam setiap sulit, datang membawa semangat dan dalam setiap rasa lelah, datang membawa tawa dan kelegaan. Terima kasih telah menjadi rumah saat dunia terasa asing dan menjadi cahaya disaat semuanya tampak gelap.
12. Teman seperjuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, khususnya seluruh anggota kelas IAT B angkatan 2021, yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, namun telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Terimakasih atas kebersamaan, kekompakan, keceriaan, dan suasana harmonis yang telah mewarnai masa-masa perkuliahan yang penuh kenangan.
13. For my beautiful self, yang telah bertahan sejauh ini, untuk setiap malam yang dilalui dengan rasa lelah, untuk air mata yang diseka diam-diam, dan untuk langkah kecil yang terus dijalani meski sempat ingin berhenti. Terima kasih karena tidak menyerah, karena terus memilih bangkit meski kadang semesta terasa berat. terima kasih telah percaya bahwa perjuangan ini layak diperjuangkan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ša   | š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Žal  | Ž                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |

|   |        |    |                             |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ش | Syin   | Sy | Es dan ye                   |
| ص | Ṣad    | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa     | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓa     | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain   | ‘  | koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain   | G  | Ge                          |
| ف | Fa     | F  | Ef                          |
| ق | Qaf    | Q  | Ki                          |
| ك | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل | Lam    | L  | El                          |
| م | Mim    | M  | Em                          |
| ن | Nun    | N  | En                          |
| و | Waw    | W  | We                          |
| ه | Ha     | H  | Ha                          |
| ء | Hamzah | ‘  | Apostrof                    |
| ي | Ya     | Y  | Ye                          |

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

|               |         |                     |
|---------------|---------|---------------------|
| مُتَعَدِّدَةٌ | Ditulis | <i>muta'addidah</i> |
| عِدَّة        | Ditulis | <i>'iddah</i>       |

3. *Ta' marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

|          |         |               |
|----------|---------|---------------|
| حِكْمَةٌ | Ditulis | <i>ḥikmah</i> |
| جِزْيَةٌ | Ditulis | <i>jizyah</i> |

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

|                         |         |                           |
|-------------------------|---------|---------------------------|
| كَرَمَةُ الْأَوْلِيَاءِ | Ditulis | <i>Karāmah al-auliya'</i> |
|-------------------------|---------|---------------------------|

c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

|                   |         |                      |
|-------------------|---------|----------------------|
| زَكَاةُ الْفِطْرِ | Ditulis | <i>Zakāt al-fiṭr</i> |
|-------------------|---------|----------------------|

4. Vokal Pendek

|   |                |         |   |
|---|----------------|---------|---|
| َ | <i>Fathah</i>  | ditulis | A |
| ِ | <i>Kasrah</i>  | ditulis | I |
| ُ | <i>Dhammah</i> | ditulis | U |

## 5. Vokal Panjang

|    |                           |         |                   |
|----|---------------------------|---------|-------------------|
| 1. | <i>Faṭḥah + alif</i>      | ditulis | Ā                 |
|    | جَاهِلِيَّة               | ditulis | <i>Jāhiliyyah</i> |
| 2. | <i>Faṭḥah + ya' mati</i>  | ditulis | Ā                 |
|    | تَنْسَى                   | ditulis | <i>Tansā</i>      |
| 3. | <i>Kasrah + ya' mati</i>  | ditulis | Ī                 |
|    | كَرِيم                    | ditulis | <i>Karīm</i>      |
| 4. | <i>ḍammah + wawu mati</i> | ditulis | Ū                 |
|    | فُرُوض                    | ditulis | <i>Furūd</i>      |

## 6. Vokal Rangkap

|    |                           |         |                 |
|----|---------------------------|---------|-----------------|
| 1. | <i>Faṭḥah + ya' mati</i>  | ditulis | Ai              |
|    | بَيْنَكُمْ                | ditulis | <i>Bainakum</i> |
| 2. | <i>Faṭḥah + wawu mati</i> | ditulis | Au              |
|    | قَوْل                     | ditulis | <i>Qaul</i>     |

## 7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

|                   |         |                        |
|-------------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ          | ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أُعِدَّتْ         | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لَئِنْ شَكَرْتُمْ | ditulis | <i>La'in syakartum</i> |

## 8. Kata Sanding Alif + Lām

### a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

|            |         |                  |
|------------|---------|------------------|
| الْقُرْآن  | ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَّاس | ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |

b. Bila diikuti huruf

|            |         |                 |
|------------|---------|-----------------|
| السَّمَاءُ | ditulis | <i>al-samā'</i> |
| الشَّمْسُ  | Ditulis | <i>al-syams</i> |

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

|                   |         |                      |
|-------------------|---------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ  | Ditulis | <i>zawi al-furūd</i> |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | Ditulis | <i>ahl al-sunnah</i> |

## DAFTAR ISI

|                                                                          |             |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>                                       | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>                                            | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN PENULIS.....</b>                                           | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO.....</b>                                                        | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                                  | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                               | <b>vi</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>                                        | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                   | <b>xv</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                                      | <b>xvii</b> |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                    | <b>xix</b>  |
| <b>الملخص .....</b>                                                      | <b>xx</b>   |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>                                           | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                          | 1           |
| B. Permasalahan.....                                                     | 6           |
| 1. Identifikasi Masalah.....                                             | 6           |
| 2. Batasan Masalah.....                                                  | 7           |
| 3. Rumusan Masalah .....                                                 | 7           |
| C. Tujuan Penelitian .....                                               | 7           |
| D. Manfaat Penelitian.....                                               | 8           |
| E. Kajian Pustaka.....                                                   | 8           |
| F. Metode Penelitian.....                                                | 13          |
| G. Teknik dan Sistematika Penulisan.....                                 | 16          |
| <b>BAB II: TINJAUAN UMUM <i>GENTLE PARENTING</i> DALAM ISLAM</b>         | <b>19</b>   |
| A. Pengertian <i>Gentle Parenting</i> .....                              | 19          |
| B. Prinsip Dasar <i>Gentle Parenting</i> .....                           | 23          |
| C. Identifikasi Ayat – Ayat <i>Gentle Parenting</i> dalam Al-Qur'an..... | 35          |

|                                                                                                            |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| D. <i>Gentle Parenting</i> dalam Perspektif Islam.....                                                     | 42         |
| <b>BAB III: PROFIL KITAB <i>TAFSĪR AL-MUNĪR</i> KARYA WAHBAH AL-ZUHAILY .....</b>                          | <b>58</b>  |
| A. Biografi Syekh Wahbah Al-Zuhaily .....                                                                  | 58         |
| 1. Kondisi Sosio-Historis.....                                                                             | 58         |
| 2. Perjalanan Intelektual .....                                                                            | 60         |
| 3. Guru dan Murid .....                                                                                    | 62         |
| 4. Karya-Karya.....                                                                                        | 63         |
| B. Metodologi Kitab <i>Tafsīr Al-Munīr</i> .....                                                           | 64         |
| 1. Identifikasi Fisiologis .....                                                                           | 64         |
| C. Identifikasi Metodologis <i>Tafsīr Al-Munīr</i> .....                                                   | 65         |
| 2. Latar Belakang Penulisan.....                                                                           | 65         |
| 3. Metode <i>Tafsīr Al-Munīr</i> .....                                                                     | 66         |
| 4. Sistematika Penulisan <i>Tafsīr Al-Munīr</i> .....                                                      | 67         |
| 5. Sumber dan Referensi <i>Tafsīr al-Munīr</i> .....                                                       | 70         |
| 6. Corak dan Karakteristik <i>Tafsīr Al-Munīr</i> .....                                                    | 72         |
| D. Identifikasi Ideologis.....                                                                             | 74         |
| <b>BAB IV: ANALISIS <i>GENTLE PARENTING</i> DALAM <i>TAFSĪR AL-MUNĪR</i> KARYA WAHBAH AL-ZUHAILY .....</b> | <b>79</b>  |
| A. Penafsiran Wahbah Al-Zuhaily terkait Ayat-Ayat tentang <i>Gentle Parenting</i> .....                    | 79         |
| B. Relevansi Penafsiran Wahbah Al-Zuhaily terhadap <i>Gentle Parenting</i> pada masa kini.....             | 91         |
| <b>BAB V: PENUTUP.....</b>                                                                                 | <b>103</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                                                         | 103        |
| B. Saran.....                                                                                              | 104        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                | <b>106</b> |
| <b>BIODATA PENULIS.....</b>                                                                                | <b>116</b> |
| <b>PRESENTASE TURNITIN.....</b>                                                                            | <b>117</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                        |           |
|------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Tabel 2.1 : Data Ayat Lafaz <i>Yā Bunayya</i> dari 6 Ayat .....</b> | <b>36</b> |
| <b>Tabel 2.2 : Data Ayat Lafaz <i>Yā Abatī</i> dari 8 Ayat .....</b>   | <b>38</b> |
| <b>Tabel 2.3 : Data Ayat Lafaz Waladun dari 14 Ayat.....</b>           | <b>41</b> |

## ABSTRAK

Indah Rahmana Susilowati (21211670), “***Gentle Parenting dalam Al – Qur’an (Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaily (W. 1436 H))***”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penafsiran ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan nilai-nilai *gentle parenting* dalam kitab *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah Al-Zuhaily serta menganalisis relevansinya dengan pola pengasuhan anak yang ideal di era kontemporer. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana konsep pengasuhan yang lembut, penuh kasih sayang, dan menghargai anak sebagai individu tercermin dalam ayat-ayat Al-Qur’an, dan bagaimana hal tersebut diinterpretasikan oleh Wahbah Al-Zuhaily dalam tafsirnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari *Tafsir Al-Munir*, sementara data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, artikel, serta media digital yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan metode deskriptif-analitis melalui pendekatan tafsir tematik menurut teori Abdul Hayy Al-Farmawi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, panafsiran Wahbah Al-Zuhaily, dalam QS. Luqmān [31]: 13, QS. Yūsuf [12]: 4-5, QS. Hūd [11]: 42 dan QS. Al-Şaffāt [37]: 102, menekankan pentingnya pendekatan yang rasional, lembut, dan menghargai perasaan anak dalam proses pendidikan, sehingga menunjukkan bahwa nilai-nilai *gentle* memiliki dasar yang kuat dalam ajaran Islam dan tetap relevan untuk diterapkan di tengah tantangan zaman. Kedua, prinsip empati tercermin dari pendekatan Nabi Ibrahim.a.s. yang lembut terhadap Nabi Ismail dan Nabi Nuh terhadap putranya, rasa hormat muncul dari melibatkan anak dalam dialog, pemahaman ditunjukkan oleh kebijaksanaan Nabi Ya’qub dalam menasihati Yusuf, dan batasan tampak dari dalam cara Luqman memberikan larangan dengan disertai alasan yang logis dan penuh kasih. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip *gentle parenting* memiliki dasar yang kuat dalam ajaran Islam, dan penafsiran Wahbah Al-Zuhaily memberikan landasan tekstual serta etis bagi pengasuhan yang humanis dan relevan di tengah tantangan zaman.

**Kata Kunci:** *Gentle Parenting, Al-Munir, Al-Zuhaily, Al-Qur’an*

## ABSTRACT

**Indah Rahmana Susilowati (21211670), "Gentle Parenting in the Qur'an (An Analytical Study of the Tafsīr Al-Munīr by Wahbah Az-Zuhaily, (W. 1436 H))",** Undergraduate Thesis, Faculty of Ushuluddin and Da'wah, Department of Qur'anic and Tafsir Studies.

This research aims to examine the interpretation of Qur'anic verses related to the concept of *gentle parenting* as found in *Tafsīr al-Munīr* by Wahbah al-Zuhaily (d. 1436 H), and to analyze its relevance to ideal parenting practices in the contemporary era. The central focus of this study is to identify how the Qur'an communicates values of compassion, empathy, respectful dialogue, and moral education between parents and children, and how these values are interpreted by Wahbah al-Zuhaily.

This study adopts a qualitative method with a library research approach. The primary data source is the *Tafsīr al-Munīr* itself, while the secondary sources include books, journals, articles, and digital media relevant to the topic of Islamic parenting. Data were collected through documentation and analyzed using a descriptive-analytical method, with a thematic interpretation approach based on the framework of al-Farmawi's theory of thematic exegesis (*tafsīr maudhū'ī*).

The findings of the study reveal two main points. First, Wahbah Al-Zuhaily's interpretation of QS. Luqmān [31]: 13, QS. Yūsuf [12]: 4–5, and QS. Al-Ṣaffāt [37]: 102 emphasizes the importance of a rational, gentle, and emotionally respectful approach in the process of educating children. This indicates that the values of *gentle parenting* have a strong foundation in Islamic teachings and remain relevant amid contemporary challenges. Second, the core principles of *gentle parenting* are reflected in Qur'anic figures: empathy is shown through the gentle approach of Prophet Ibrahim (a.s.) toward Prophet Ismail, respect is demonstrated through the involvement of children in dialogue, understanding is evident in the wisdom of Prophet Ya'qub when advising Yusuf, and boundary-setting is seen in Luqman's way of issuing prohibitions with logical and compassionate reasoning. Thus, Wahbah Al-Zuhaily's interpretation provides not only a textual basis but also an ethical foundation for a humanistic and contextually relevant parenting approach rooted in Islamic values.

**Keywords:** *Parenting, al-Munīr, al-Zuhaily, Qur'anic.*

## المُلخَص

إنداء رَحْمَن سوسيلواتي (٢١٢١١٦٧٠) "التَّربِيَّةُ اللَّطِيفَةُ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ (دِرَاسَةُ تَحْلِيلِيَّةٍ فِي تَفْسِيرِ الْمُنِيرِ لَوْهَبَةِ الرُّحَيْنِيِّ الْمُتَوَفَّى سَنَةَ ١٤٣٦هـ)" رِسَالَةُ أَلْبَكَالُورِيُوسَ، كَلِيَّةُ أَصُولِ الدِّينِ وَالذَّعْوَةِ، قِسْمُ عُلُومِ الْقُرْآنِ وَالتَّفْسِيرِ.

يهدفُ هذا البحثُ إلى تحليلِ القِيمِ التَّربَوِيَّةِ اللَّطِيفَةِ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ كَمَا وَرَدَتْ فِي تَفْسِيرِ الْمُنِيرِ لَوْهَبَةِ الرُّحَيْنِيِّ، وَبَيَانِ انْسِجَامِهَا مَعَ مَفَاهِيمِ التَّربِيَّةِ الْمَعَاصِرَةِ، وَخُصُوصًا فِي السِّيَاقِ الرَّقْمِيِّ الْحَالِي. يَتَرَكَّزُ الْبَحْثُ عَلَى الْقِيَمِ الرَّحِيمَةِ وَالْإِحْتِرَامِ وَالتَّقَاهُمِ فِي التَّعَامُلِ مَعَ الْأَطْفَالِ، كَمَا انْعَكَسَ فِي آيَاتِ الْقُرْآنِيَّةِ وَتَفْسِيرِهَا.

يَتَّبِعُ هَذَا الْبَحْثُ الْمَنْهَجَ النَّوعِيَّ بِاسْتِخْدَامِ أُسْلُوبِ الْبَحْثِ الْمَكْتَبِيِّ، وَيُعْتَمَدُ "تَفْسِيرُ الْمُنِيرِ" كَمَصْدَرٍ أَسَاسِيٍّ، إِلَى جَانِبِ مَصَادِرَ ثَانَوِيَّةٍ مِثْلَ الْكُتُبِ، وَالْمَجَلَّاتِ، وَالْمَقَالَاتِ، وَالْوَسَائِطِ الرَّقْمِيَّةِ ذَاتِ الصَّلَةِ بِمَوْضُوعِ التَّربِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ. تَمَّ جَمْعُ الْبَيِّنَاتِ مِنْ خِلَالِ التَّوْثِيقِ، ثُمَّ تَحْلِيلُهَا بِاسْتِخْدَامِ الْمَنْهَجِ الْوَصْفِيِّ التَّحْلِيلِيِّ، فِي إِطَارِ مُقَارَبَةِ التَّفْسِيرِ الْمَوْضُوعِيِّ وَفَقًّا لِنَظَرِيَّةِ الْفَرَمَاوِيِّ فِي التَّفْسِيرِ الْمَوْضُوعِيِّ.

تُشِيرُ نَتَائِجُ الدِّرَاسَةِ إِلَى أَنَّ تَفْسِيرَ وَهَبَةِ الرُّحَيْنِيِّ لِآيَاتِ سُورَةِ لُقْمَانَ [٣٧: ١٣]، وَيُوسُفَ [١٢: ٤-٥]، وَالصَّافَّاتِ [٣٧: ١٠٢]، يُسَلِّطُ الصَّوَّةَ عَلَى مَجْمُوعَةٍ مِنَ الْقِيَمِ التَّربَوِيَّةِ، وَمِنْهَا: التَّعَاطُفُ فِي لُطْفِ إِبْرَاهِيمَ مَعَ إِسْمَاعِيلَ، وَالْإِحْتِرَامُ فِي إِشْرَاكِ آلِ إِبْنِ فِي الْقَرَارِ، وَالْفَهْمُ فِي حِكْمَةِ نَصِيحَةِ يَعْقُوبَ، وَالْحُدُودُ فِي أُسْلُوبِ لُقْمَانَ التَّوْجِيهِيِّ. وَيَدُلُّ ذَلِكَ عَلَى أَنَّ مَبَادِيَّ التَّربِيَّةِ الرَّفِيقَةِ لَهَا أُسُسُ نَصِيَّةٌ وَأَخْلَاقِيَّةٌ فِي التَّرَاثِ الْإِسْلَامِيِّ، وَأَنَّ تَفْسِيرَ الرُّحَيْنِيِّ يُقَدِّمُ رُؤْيَا مُعَاصِرَةً تُوَافِقُ تَحَدِّيَاتِ الزَّمَانِ.

الكَلِمَاتُ الْمِفْتَاحِيَّةُ: التَّربِيَّةُ الرَّفِيقَةُ، تَفْسِيرُ الْمُنِيرِ، وَهَبَةُ الرُّحَيْنِيِّ، قُرْآنِي

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Parenting* merupakan studi yang penting yang akan terus berkembang dan dibahas dari zaman ke zaman. Pada zaman era digital teknologi ini banyak anak yang tumbuh dengan ketergantungan teknologi, minim akan komunikasi dan sosialisasi terhadap lingkungan. Padahal komunikasi merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Setiap kali manusia berinteraksi dengan manusia lain, ia melakukan sebuah proses komunikasi. Komunikasi ini dapat berbentuk komunikasi verbal maupun non verbal, dan dapat terjadi di mana saja, termasuk dalam keluarga. Orang tua dan anak merupakan dua komponen fundamental dalam sebuah keluarga. Setiap anak yang lahir di dunia ini mempunyai sosok pendidik primer dan utama yaitu berupa orang tua, kerabatnya dan lingkungannya. Dalam hal ini, peran orang tua menjadi sangat penting dan berdampak signifikan terhadap tumbuh kembang seorang anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Keberhasilan keluarga dalam membentuk kualitas karakter pada anak-anaknya sangat bergantung pada pola asuh yang diterapkan oleh keluarga, khususnya oleh orang tua.<sup>1</sup>

Namun, pada kenyataannya kondisi pengasuhan anak di Indonesia menunjukkan tantangan yang signifikan dalam penerapannya. Banyak anak di Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam memperoleh perlindungan terhadap hak-hak dasar mereka. Sebagian dari mereka mengalami penelantaran, eksploitasi, perlakuan tidak layak, diskriminasi, serta kekerasan verbal seperti memaki, menghina, menyalahkan bahkan

---

<sup>1</sup> Achmad Fawaid dan Rif'ah Hasanah, Pendekatan Parenting berbasis Al-Qur'an: Kajian Tematik atas Ayat-Ayat Komunikasi Orang Tua dan Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah dalam QS.Luqman ayat 13-19, *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*", vol. 6, no.3, 2022, h. 963."

menolak dengan kasar, atau kekerasan nonverbal seperti memukul, mendorong, menendang atau melakukan tindakan fisik yang melukai. Dampak dari pengalaman traumatis ini tidak hanya terbatas pada masa kanak-kanak, tetapi juga tertanam dalam ingatan bawah sadar mereka, mempengaruhi perkembangan psikologis dan kesejahteraan mereka hingga dewasa.

Berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2013, sekitar 3,07 persen perempuan dan anak tercatat mengalami berbagai bentuk kekerasan dalam lingkungan keluarga. Data ini juga memberikan gambaran mengenai prevalensi kekerasan terhadap anak perempuan di Indonesia pada tahun 2013 berdasarkan jenis kekerasan, 11,8 persen anak mengalami kekerasan fisik, 4,1 persen anak mengalami kekerasan seksual, 9,4 persen anak mengalami kekerasan emosional.<sup>2</sup> Hal ini juga dimuat dalam laporan harian Kompas pada Kamis, 23 Mei 2022, kekerasan dalam rumah tangga merupakan bentuk kekerasan yang paling dominan dialami oleh anak-anak berusia 3-6 tahun. Data menunjukkan bahwa 80% kasus kekerasan terhadap anak dilakukan oleh anggota keluarga mereka sendiri, sementara 10% terjadi di lingkungan pendidikan, dan sisanya dilakukan oleh orang yang tidak dikenal.<sup>3</sup>

Sebagian orang tua memiliki keyakinan bahwa sifat dasar anak cenderung negatif, yang kemudian mempengaruhi pola asuh mereka. Dalam beberapa kasus, pandangan ini mendorong tindakan kekerasan karena orang tua menyakini bahwa anak tidak dapat dipercaya dan memiliki perilaku buruk sejak lahir. Sikap otoriter yang diterapkan orang tua secara turun menurun

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik, Prevalensi Kekerasan terhadap Anak Perempuan Menurut Jenis Kekerasan (Persen), 2013, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTgyMiMy/prevalensi-kekerasan-terhadap-anak-perempuan-menurut-jenis-kekerasan.html>, (7 April 2020)

<sup>3</sup> Nindya Putri Novita, Hubungan antara Kekerasan Emosional pada Anak terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja, IR: Perpustakaan Universitas Airlangga, t.t, h. 5-6.

sering kali dianggap sebagai cara untuk membentuk disiplin pada anak dan mengekspresikan kasih sayang terhadap anak dianggap sesuatu yang dapat menyebabkan anak menjadi manja dan kurang menghormati otoritas. Padahal, pendekatan ini dapat berdampak negatif pada perkembangan psikologis anak.<sup>4</sup> Dalam kutipan Hana Jati Febryan, John B. Watson yang merupakan seorang psikolog Amerika (w. 1958 M) menyatakan bahwa pola asuh yang bersifat otoriter dapat berdampak negatif pada perkembangan psikologis anak, termasuk munculnya kecemasan berlebih, rasa putus asa, kesulitan dalam perencanaan, serta kecenderungan menolak interaksi dengan orang lain. Selain itu, anak yang tumbuh dalam lingkungan otoriter mungkin menjadi lemah secara mental dan mudah berprasangka terhadap orang di sekitarnya.<sup>5</sup>

Di era modern ini, perkembangan teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan anak-anak. Generasi Alpha, yang tumbuh dalam lingkungan serba digital, cenderung sulit untuk terlepas dari penggunaan gadget. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak, mengawasi aktivitas mereka saat menggunakan gadget, serta melindungi mereka dari dampak negatif yang ditimbulkan. Pendampingan ini dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang cara mengoptimalkan fitur keamanan dalam aplikasi yang mereka gunakan. Selain itu, diperlakukan kedisiplinan dan menerapkan aturan yang jelas mengenai penggunaan gadget di lingkungan keluarga dan menerapkan aturan terkait waktu, tempat dan cara berinteraksi dengan teknologi. Orang tua juga perlu menjadi teladan dengan menggunakan teknologi secara bijak.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Lianny Solihin, "Tindakan Kekerasan pada Anak dalam Keluarga", *Jurnal Pendidikan Penabur*, no. 03, III, 2004, h. 134-135.

<sup>5</sup>Hana Jati Febryan. "Faktor dan Dampak dari Kekerasan pada Anak dalam Keluarga", (Skripsi Sarjana, Fakultas Bahasa dan Sastra Arab, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, t.t), h. 134.

<sup>6</sup>Kholidatul Janna dkk, "Pola Pengasuhan Orang Tua terhadap Penerapan Screen Time di Masa Generasi Alpha usia 4-6 Tahun Di Desa Rombuh Kecamatan Palengaan Kabupaten Pameksan", *Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 1, no. 3, 2023, h. 336.

Faktanya, beberapa orang tua cenderung memanfaatkan *gadget* sebagai alat untuk mengalihkan perhatian anak saat mereka sedang sibuk. Selain itu, sebagian orang tua juga tidak konsisten dalam menetapkan dan menerapkan aturan terkait penggunaan *gadget* bagi anak, sehingga pola penggunaannya menjadi kurang terkontrol. Menurut Indian Sunita dan Eva Mayasari penggunaan gadget secara berlebihan dapat berdampak menurunnya kemampuan anak dalam bersosialisasi. Anak yang terlalu banyak menghabiskan waktu dengan *gadget* sering kali menjadi kurang peka terhadap lingkungan sekitar. Dalam kasus yang lebih ekstrem, mereka bisa kehilangan pemahaman tentang norma dan etika dalam berinteraksi dengan orang lain, yang pada akhirnya mendorong munculnya sikap egosentris yang lebih dominan dalam diri mereka.<sup>7</sup>

Dari beberapa permasalahan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa akar dari permasalahan-permasalahan diatas adalah tentang bagaimana pola asuh (*Parenting*) yang diterapkan orang tua terhadap anak. Menurut Alfie Kohn (1957) sebagaimana dikutip oleh Jauzza Hayaah Kusnandar dan Farid Pribadi, *parenting* adalah tindakan yang bersumber dari orang tua untuk melindungi dan memberikan pendidikan kepada anak dikehidupan sehari-hari, dan juga sikap orang tua ketika harus berhubungan dengan anak mereka.<sup>8</sup> Salah satu pola asuh yang akan penulis bahas adalah *Gentle Parenting*. *Gentle parenting* merupakan Istilah baru dalam hal pola asuh yang memiliki ciri khas, yakni menekankan pola asuh yang lemah lembut dan penuh kasih sayang namun tetap menerapkan beberapa batasan pada anak. Islam juga merupakan agama yang mengajarkan berbagai kebaikan terutama dalam hal mendidik atau membimbing anak hendaknya penuh dengan kasih sayang dan pengajaran

---

<sup>7</sup> Indian Sunita, dan Eva Mayasari, "Pengawasan Orang Tua terhadap Dampak Penggunaan Gadget pada Anak", *Jurnal Endurance*, vol. 3, no. 3, 2018, h. 512.

<sup>8</sup> Jauzza Hayaah Kusnandar dan Farid Pribadi, "Analisis Perubahan Pola Asuh Orang Tua di Era Digital", *Journal of History Education and Historography*, vol. 6, no. 1, 2022, hal. 31.

yang baik sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dan Al-Qur'an. Banyak kisah-kasih dalam Al-Qur'an yang menceritakan tentang bagaimana para Nabi dalam mendidik anak-anak nya.

Dalam kitab *Tafsir Al-Munir*, Wahbah Al-Zuhaili juga menjelaskan bagaimana Luqman memberikan pengarahan kepada anaknya dengan nasihat. Menurut Wahbah Zuhaili pesan dan nasihat yang dituturkan luqman kepada putranya merupakan sebuah bentuk kasih sayang seorang ayah kepada anaknya karena tentu seorang ayah mencintai anaknya dan orang yang paling sayang kepada anaknya adalah ayahnya. Menurut Wahbah Zuhaili panggilan Luqman kepada anaknya yang menggunakan istilah "*Ya bunayya*" adalah sebuah bentuk kata *tasghir* untuk memperlihatkan rasa kasih sayang, dan penggunaan lafadz "*Al-'idhoh*" adalah mengingatkan kebaikan dengan cara yang lemah lembut dan menyentuh hati.<sup>9</sup> Hal tersebut memberikan isyarat bahwa salah satu hal yang penting dalam proses parenting adalah soal keteladanan bertakwa dan pola komunikasi yang baik menyentuh hati dan penuh kasih sayang.

Untuk melihat perspektif Al-Qur'an tentang *gentle parenting*, penulis meminjam kitab *tafsir Al-Munir* karya Wahbah Al-Zuhaili (w.1436 H). Pemilihan tafsir ini didasarkan pada beberapa pertimbangan berikut: *Pertama*, Tafsir ini merupakan tafsir kontemporer yang penulisnya memiliki kredibilitas yang tinggi dan mengedepankan moderasi dalam pendekatan tafsirnya. Sehingga hal ini dapat mengiringi penulis untuk menghasilkan karya yang moderat. *Kedua*, tafsir ini juga didukung oleh analisis mendalam seperti *asbabun Nuzul*, *munasabah* ayat bahkan juga menjelaskan makna linguistik dari ayat-ayat yang diiringi dengan analisis sosial dan psikologis dalam beberapa penafsirannya, Sehingga menurut hemat penulis hal ini

---

<sup>9</sup> Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk, "*Tafsir Al-Munir terjemah*", (Jakarta: Gema Insani, 2016), Jilid 11, hal. 164, 167.

selaras dengan pembahasan penulis tentang ayat-ayat keluarga, anak dan pengasuhan. *Ketiga*, Tafsīr ini memiliki kombinasi antara warisan tafsīr klasik dan wawsan kontemporer. Meskipun merujuk pada berbagai kitab klasik, Wahbah Al-Zuhaily dalam tafsirnya secara sistematis mengaitkan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dengan dinamika realitas modern. Ia berupaya menjawab beragam tantangan kontemporer di berbagai bidang, sehingga tafsir ini tidak hanya bersifat akademis, namun juga relevan dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis perlu untuk melakukan penelitian dengan judul, “*Gentle Parenting* dalam Al-Qur'an (Studi Analisis *Tafsīr Al-Munīr* Karya Wahbah Al-Zuhaily (W. 1436) H) ”.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka peneliti akan membahas mengenai identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah agar penelitian ini lebih terarah.

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Penerapan gaya *parenting* yang turun temurun secara paralel tanpa diimbangi edukasi *parenting*.
- b. Masyarakat cenderung memiliki paradigma negatif tentang *parenting* lemah lembut dan penuh kasih sayang.
- c. Meningkatnya tantangan pengasuhan anak bagi orang tua di era digital sekarang ini.
- d. Terbatasnya waktu dan kasih sayang orang tua terhadap anak.
- e. Terjadinya kekerasan verbal maupun nonverbal terhadap anak.

## 2. Batasan Masalah

Untuk menjaga kejelasan fokus dan menghindari perbedaan penafsiran, penelitian ini dibatasi pada kajian makna serta nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam redaksi “*Ya bunayya*” yang terdapat pada QS. Yūsuf [12]: 5, QS. Hūd [11]: 42, QS. Luqmān [31]: 13, QS. Al-Şāffāt [37]: 102 dan “*Ya abatī*”, yang terdapat dalam QS. Yūsuf [12]: 4 dengan merujuk pada penafsiran *Tafsīr Al-Munīr* karya Wahbah Al-Zuhaili (w. 1436 H).

Pemilihan ayat-ayat tersebut didasarkan pada kesamaannya dalam menggambarkan hubungan antara orang tua dan anak, yang penuh kasih sayang, kepercayaan dan keteladanan. Hubungan ini sejalan dengan konsep pengasuhan yang lembut dan mendidik (*gentle parenting*) yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penafsiran ayat –ayat Al-Qur’an tentang *Gentle Parenting* dalam *Tafsīr Al-Munīr* karya Wahbah Al-Zuhaili (w.1436 H)?
- b. Bagaimana relevansi penafsiran tersebut dengan upaya *parenting* yang ideal di era saat ini?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menggali penafsiran ayat–ayat Al-Qur’an tentang *Gentle Parenting* dalam *Tafsīr Al-Munīr* karya Wahbah Al-Zuhaili (w.1436 H).
2. Menganalisis relevansi penafsiran tersebut dengan upaya *parenting* yang ideal di era saat ini.

#### D. Manfaat Penelitian

Dari permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan, maka dengan adanya penelitian ini peneliti mengharap beberapa manfaat sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai acuan orang tua dalam memilih gaya *parenting* untuk menciptakan kehangatan antara orang tua dan anak.

##### 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu rujukan bagi masyarakat umum khususnya bagi para orang tua dalam memahami ayat tentang gaya *parenting* yang lemah lembut yang di anjurkan Islam dan manfaatnya dalam pandangan psikologis.

#### E. Kajian Pustaka

Tinjauan Pustaka bertujuan untuk menginformasikan kepada pembaca tentang hasil penelitian lain yang terkait erat dengan yang dilakukan pada saat itu, untuk menghubungkan penelitian tersebut dengan literatur yang ada, dan untuk mengisi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya.<sup>10</sup> Untuk menghindari penelitian yang sama dalam segi objek, subjek maupun judul yang hampir sama, namun menggunakan arah dan fokus yang berbeda, maka peneliti akan mencantumkan beberapa penelitian-penelitian terdahulu dalam dalam tinjauan pustaka ini, antara lain:

1. Skripsi dengan judul “Kontektualisasi Penafisran Ayat Parenting Ayah dan Anak dalam Surat Yūsuf (Pendekatan Teori *Double Movement* fazlurrahman) yang ditulis oleh Sylvia Ramadhani pada tahun 2023. Hasil dari penelitian ini menyoroti urgensi hubungan yang erat antara ayah dan anak sejak dini. Meskipun peran utama ayah sering kali

---

<sup>10</sup> [Pengertian Tinjauan Pustaka, Manfaat, dan Cara Membuatnya \(penelitianilmiah.com\)](https://www.pengertian-tinjauan-pustaka-manfaat-dan-cara-membuatnya-penelitianilmiah.com) diakses pada 29 juni 2024

dikaitkan dengan tanggung jawab dalam mencari nafkah, keterlibatannya dalam pendidikan dan pengembangan nilai-nilai keagamaan tetap memiliki signifikansi yang besar. Dalam konteks modern, kedekatan ini dapat diwujudkan melalui komunikasi intensif, diskusi yang konstruktif, pemenuhan kebutuhan emosional anak, serta alokasi waktu khusus untuk memperdalam pemahaman keagamaan.<sup>11</sup> Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis mengenai penafsiran ayat parenting di dalam surat Yūsuf.

Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada poin objek penelitian. Dimana objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah penafsiran ayat-ayat parenting dalam kajian *Tafsīr Al-Munīr*. Adapun kontribusi penelitian ini bagi penelitian adalah memberikan gambaran-gambaran atau penjelasan tentang parenting seorang ayah kepada anak dalam Islam.

2. Skripsi dengan judul “*Parenting Education* pada Kisah Nabi Ya’qub dalam Al-Qur’an (Studi *Tafsīr Fī Zīlālil Qur’an*)”, yang ditulis oleh Pirdaus mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2022. Hasil dari penelitian ini adalah pendidikan parenting dalam kisah Nabi Ya’qub menunjukkan pentingnya karakter yang penuh kesabaran, kemampuan mengendalikan emosi, usaha yang sungguh-sungguh, ketawakalan kepada Allah, serta sikap optimis dalam menghadapi kehidupan. Di antara sifat-sifat tersebut, yang paling utama adalah warisan tauhid yang diberikan kepada anak-anaknya, menegaskan bahwa nilai-nilai keimanan merupakan fondasi utama dalam pendidikan keluarga. Karakter dan prinsip yang dicontohkan oleh Nabi Ya’qub seharusnya menjadi teladan bagi orang tua masa kini dalam

---

<sup>11</sup> Sylvia Ramadhani, “Kontekstualisasi Penafsiran Ayat Parenting Ayah dan Anak dalam Surat Yūsuf (Pendekatan Teori Double Movement fazlurrahman)” (*Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta*, 2023), hal. 10-12.

membimbing dan mendidik anak-anak mereka.<sup>12</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah keduanya sama-sama membahas mengenai ayat-ayat parenting terutama kisah Nabi Ya'qub.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada poin objek penelitian. Penelitian ini meneliti tentang pendidikan *parenting* pada kisah nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah meneliti tentang ayat-ayat *parenting* menurut studi *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah Al-Zuhaili. Kontribusi dari penelitian ini bagi penelitian penulis yakni menambah informasi dan memberikan gambaran mengenai *parenting* melalui kisah Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an dalam *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*.

3. Skripsi dengan judul “Konsep *Islamic Positive Parenting* dalam Perspektif Mohammad Fauzil Adhim dan Budi Ashari”, yang ditulis oleh Fitri Barokah mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2021. Hasil dari penelitian ini menekankan pentingnya komunikasi positif dalam proses pengasuhan anak. Pendekatan ini berfokus pada peran orang tua dalam membimbing dan mendidik anak-anak agar tumbuh menjadi individu yang salih salihah sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan utama dari konsep ini adalah memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai cara mendidik anak agar senantiasa menjadi hamba Allah yang taat, memiliki akhlak yang mulia, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa terpengaruh oleh konten negatif.<sup>13</sup> Penelitian ini memiliki

---

<sup>12</sup> Pirdaus, “Parenting Education pada Kisah Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an (Studi tafsir Fi Zilalil Qur'an)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 20220), hal. 29-31.

<sup>13</sup> Fitri Barokah, “Konsep *Islamic Positive Parenting* dalam Perspektif Mohammad Fauzil Adhim dan Budi Ashari”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2021), hal. 138.

kesamaan dengan penelitian penulis yaitu keduanya sama-sama membahas tentang positif parenting dan pengaruhnya terhadap anak.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada poin objek dan fokus kajian. Dimana objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu penafsiran ayat-ayat mengenai *gentle parenting* dalam kajian *Tafsīr Al-munīr* karya Wahbah Al-Zuhaili. Adapun kontribusi penelitian ini bagi penelitian penulis adalah memberikan gambaran bahwa *role model* bagi anak adalah orang tuanya, dan standar kesalihan anak tergantung pada didikan orang tuanya.

4. Skripsi dengan judul “Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Keluarga (Studi Analisis Surat At-Tahrim Ayat 6 dalam Tafsir Al-Lubab Karya M.Quraish Shihab)”, yang ditulis oleh Umi Hani’ah mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab orang tua dalam pendidikan menurut QS. Al-Tahrīm ayat 6 berdasarkan Tafsir Al-Lubab karya M.Quraish Shihab mencakup tiga aspek, *pertama*, Akidah dengan cara menanamkan konsep *Wahdaniyatullah* dengan beribadah kepada Allah dan menjauhi perbuatan syirik. *Kedua*, Akhlak yakni dengan memberikan teladan perilaku baik, membiasakan anak berakhlak mulia, serta mengarahkan pergaulan mereka. *Ketiga*, Ibadah yakni dengan membimbing anak dalam menjalankan shalat melalui teladan, pengajaran, penyediaan fasilitas, serta motivasi berupa hadiah dan pujian.<sup>14</sup> Kesamaan Penelitian ini dengan penelitian penulis adalah keduanya sama-sama menyinggung tentang tanggung jawab orang tua dalam keluarga terutama pada anak.

---

<sup>14</sup> Umi Hani’ah, “Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Keluarga (Studi Analisis Surat At-Tahrim Ayat 6 dalam Tafsir Al-Lubab Karya M.Quraish Shihab)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), hal. 11-14.

Adapun perbedaannya terletak pada fokus penafsiran, penelitian ini terfokus pada penafsiran QS. At-Tahrīm ayat 6 saja dalam kajian tafsir Al-Lubab karya M.Quraish Shihab sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tidak hanya terfokus pada satu ayat saja namun beberapa ayat pada penafsiran *Tafsīr Al-Munīr* karya Wahbah Al-Zuhaili. Adapun kontribusi penelitian ini bagi penelitian penulis adalah memberikan informasi mengenai bagaimana pandangan M.Quraish Shihab tentang tanggung jawab orang tua dalam keluarga.

5. Jurnal dengan judul “*Trying to Remain Calm...But I Do Reach My Limit Sometimes: An Exploration of The Meaning of Gentle Parenting*”, yang ditulis oleh Anne E. Pezalla dan Alice J. Davidson, *Journal Plos One* pada tahun 2024. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa berdasarkan penyelidikan yang dilakukan oleh peneliti di Midwest, tenggara dan Barat Daya Amerika Serikat dengan menggunakan analisis induktif mengidentifikasi pendekatan *gentle parenting*, bahwa secara keseluruhan, orang tua yang menerapkan *gentle parenting* melaporkan tingkat kepuasan dan efektivitas pengasuhan yang tinggi, namun sekelompok kecil dari mereka yang sangat kritis terhadap diri sendiri melaporkan tingkat efektivitas yang lebih rendah dibanding sisanya.<sup>15</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada poin objek penelitian. Dimana objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu penafsiran ayat-ayat mengenai *gentle parenting* dalam kajian *Tafsīr Al-munīr* karya Wahbah Al-Zuhaili. Adapun kontribusi penelitian ini terhadap penelitian penulis adalah

---

<sup>15</sup> Nailus Sakinah, “Konsep Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak menurut Surat At-tahrim Ayat 6 (Studi terhadap Kitab Tafsir Al-Mishbah karya Prof. Dr. M. Quraish Shihab)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019), hal. 42-44.

memberikan informasi mengenai bagaimana penerapan *gentle parenting* di Midwest, tenggara dan Barat Daya Amerika Serikat.

## F. Metode Penelitian

Agar penelitian ini menjadi penelitian yang teratur, maka perlu adanya sebuah prinsip agar penelitian ini terarah. Oleh karenanya penulis akan menerapkan metode, sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian dengan mengumpulkan kata atau kalimat dari individu, buku atau sumber lain.<sup>16</sup> Adapun Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu teknik pengumpulan data yang mengkaji buku, literatur, catatan dan berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.<sup>17</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber pokok penelitian ini. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini hanya berfokus pada ayat-ayat mengenai *gentle parenting* dalam kajian *Tafsīr Al-Munīr (al-Tafsīr al-Munīr fī al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj)* karya Prof. Dr. Wahbah Al-Zuhailly yang diterbitkan oleh Darul Fikr, Damaskuss (1424 H-2005 M) cetakan ke-8.

#### b. Sumber data sekunder

---

<sup>16</sup> Suyitno, "Analisis data dalam Rancangan Penelitian Kualitatif", Akademika, vol. 18, no. 1, 2020, h. 50.

<sup>17</sup> Milya Sari, Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)", dalam jurnal, *penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6, no. 1, 2020, h. 43.

Sumber data sekunder penelitian ini bersumber dari berbagai buku-buku, kitab, kamus, jurnal, artikel dan juga platform sosial media seperti youtube, instagram, tiktok yang membahas mengenai tema yang akan penulis teliti.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan teknik dokumentatif. Teknik dokumentatif di sini yakni pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan cara menelusuri dokumen penting yang dianggap berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik ini juga disebut juga studi kepustakaan. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan bisa berupa teks atau gambar.<sup>18</sup>

### 4. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya adalah dengan menganalisis data-data secara sistematis. Adapun langkah-langkah yang akan peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam suatu objek atau permasalahan yang sedang diteliti.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data berdasarkan analisis deskriptif adalah sebagai berikut: *Pertama*, mengidentifikasi ayat-ayat mengenai *gentle parenting*. *Kedua*, menggali penafsiran ayat-ayat berkenaan dengan *gentle parenting* menurut Wahbah Al-Zuhaili. *Ketiga*, menginterpretasikan ayat-ayat *gentle parenting* sesuai dengan penafsiran Wahbah Al-Zuhaili. *Keempat*, menarik kesimpulan dari data yang disajikan.

Pendekatan ini lebih fokus pada pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan karakteristik objek atau peristiwa yang diamati tanpa melakukan perbandingan atau mencari hubungan sebab-akibat. Dalam

---

<sup>18</sup> <http://sosiologis.com/teknik-pengumpulan-data-kualitatif> diakses pada 15 November 2020.

analisis deskriptif, peneliti mengumpulkan data secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai situasi atau fenomena yang diteliti.<sup>19</sup>

## 5. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan tafsir tematik dengan teori al-Farmawi. Teori Al-Farmawi adalah suatu pendekatan yang dikembangkan oleh seorang pemikir Muslim, *Abdul Hayy Al-Farmawi*, dalam konteks ilmu tafsir, khususnya mengenai penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an. Teori ini menekankan pada pentingnya pemahaman konteks historis dan sosial dalam penafsiran Al-Qur'an. Al-Farmawi berpendapat bahwa penafsiran Al-Qur'an harus mempertimbangkan kondisi zaman dan masyarakat pada saat ayat-ayat tersebut diturunkan, serta tidak boleh dipisahkan dari tujuan syariat Islam yang lebih besar, yakni kemaslahatan umat manusia.<sup>20</sup>

Sebagai seorang mufassir, Al-Farmawi berhasil merumuskan suatu pendekatan metodologis dalam *Tafsir Tematik*, yang dirangkum, dalam tujuh langkah sistematis. Adapun langkah-langkah tersebut antara lain, *Pertama*, menentukan permasalahan yang akan dikaji merupakan tahap awal dalam metode *Tafsir al-Maudhū'i*. *Kedua*, mengumpulkan seluruh ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema yang dikaji. *Ketiga*, mengorganisasikan ayat-ayat yang telah dikumpulkan berdasarkan kronologi turunnya. *Keempat*, menjelaskan *munasabah* atau keterkaitan antara ayat-ayat dalam suatu surah. *Kelima*, menyusun sistematika kajian dalam rangka yang terstruktur dan komprehensif. *Keenam*, mengutip hadis-hadis Rasulullah saw yang relevan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 65-70.

<sup>20</sup> Abdul Qadir Al-Farmawi, *Tafsir Kontekstual: Menafsirkan Al-Qur'an dalam Dinamika Zaman*, (Jakarta: Mizan, 1995), hal. 27-35.

dengan tema kajian. *Ketujuh*, menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an secara menyeluruh dan merumuskan kesimpulan.<sup>21</sup>

### G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan yang dijadikan panduan dalam penyusunan dan penulisan proposal skripsi ini adalah buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021. Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan guna memudahkan pembahasan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

**Bab Pertama** adalah Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, permasalahan yang terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah. Kemudian membahas tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, dan pendekatan serta teknik dan sistematika penulisan.

**Bab Kedua** menjelaskan mengenai maksud dari *gentle parenting*, prinsip-prinsip *gentle parenting*, identifikasi ayat mengenai ayat-ayat *gentle parenting* dan juga pandangan ulama mengenai istilah *gentle parenting*.

**Bab Ketiga** dalam bab ini berisi tentang biografi Wahbah Al-Zuhailly, yang membahas tentang riwayat singkat, Karya-karya, serta metodologi dan corak penafsiran kitab *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah Al-Zuhailly (w.1436 H).

**Bab keempat** dalam bab ini berbicara mengenai analisis penelitian yang dilakukan oleh penulis dimana mencakup beberapa pembahasan yaitu mengidentifikasi penafsiran ayat-ayat *parenting* dalam *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah Al-Zuhailly (w.1436 H).

**Bab kelima** adalah penutup. Pada bab terakhir ini, penulis mencoba memberikan kesimpulan dan memberikan saran yang ditujukan kepada orang

---

<sup>21</sup> Aramdhan Kodrat Permana, Analisis Pemiiran Tafsir al-Maudlu'i al-Tauhidi Baqir Al-Shadr, *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, vol. 31, no. 1, 2021, h. 81-82.

tertentu dengan harapan bisa bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya. Selain itu penulis juga menyertakan daftar pustaka sebagai data dari setiap rujukan yang diambil oleh penulis.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, khususnya terkait relevansi penafsiran Wahbah Al-Zuhaily terhadap konsep *gentle parenting* dalam konteks kekinian, maka pada bagian ini disajikan kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan diawal penelitian. Kesimpulan ini dirangkum secara sistematis guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai temuan penelitian dan kontribusinya terhadap kajian keislaman dan praktik pengasuhan masa kini.

1. Berdasarkan penelaahan terhadap *Tafsīr Al-Munīr* karya Wahbah Al-Zuhaily (w. 1436 H), dapat disimpulkan bahwa penafsiran beliau terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan relasi antara orang tua dan anak mencerminkan nilai-nilai pengasuhan yang selaras dengan prinsip *gentle parenting*. Meskipun istilah tersebut tidak disebutkan secara eksplisit, pendekatan yang digunakan Al-Zuhaily dalam memahami ayat-ayat seperti QS. Luqmān ayat 12, QS. Yūsuf ayat 4-6, QS. Hūd ayat 42 dan QS. Al- Šaffāt ayat 102 memperlihatkan pentingnya komunikasi yang lembut, penghormatan terhadap anak sebagai individu, serta penyampaian nasihat secara bijak dan penuh kasih sayang. Melalui penafsirannya, Wahbah Al-Zuhaily menekankan bahwa proses mendidik dan menasihati anak dalam Al-Qur'an dilakukan dengan pendekatan yang persuasif, bukan otoriter. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai *gentle parenting* sebenarnya sudah terdapat dalam ajaran Islam dan diperkuat melalui penafsiran para ulama, termasuk Wahbah Al-Zuhaily. Oleh karena itu, pendekatan pengasuhan yang empatik, dialogis, dan penuh perhatian sebagaimana dikenal dalam konsep *gentle parenting*

masa kini, pada hakikatnya memiliki dasar yang kuat dalam ajaran Al-Qur'an.

2. Berdasarkan analisis terhadap penafsiran Wahbah Al-Zuhailly dalam *Tafsīr Al-Munīr* terhadap beberapa ayat Al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa terdapat relevansi yang kuat antara nilai-nilai pengasuhan dalam Islam dengan prinsip-prinsip *gentle parenting* yang ideal di era saat ini. Penafsiran Wahbah Al-Zuhailly tidak hanya memuat dimensi teologis, tetapi juga mencerminkan pendekatan pendidikan anak yang empati, dialogis, dan mendidik dengan kasi sayang. Prinsip "empati" tercermin dari bagaimana Nabi Ibrahim a.s. menyampaikan perintah Allah kepada Nabi Ismail dalam QS. Al-Ṣāffāt ayat 102 dengan penuh kelembutan dan pertimbangan emosional dan QS. Hūd ayat 42, Nabi Nuh mengajak putranya dengan ajakan yang penuh kasih walaupun anaknya membangkang dan tidak mentaatinya sebagaimana yang dijelaskan dalam penafsiran Al-Zuhailly. Sementara itu, "rasa hormat" terhadap anak sebagai individu juga tampak dalam ayat yang sama, di mana anak terlibat dalam diskusi sebelum keputusan besar diambil, menunjukkan penghargaan terhadap pandangan dan kesiapan. Selanjutnya, "pemahaman" ditunjukkan oleh sikap Nabi Ya'qub dalam QS. Yūsuf ayat 4-5 yang menurut Wahbah Al-Zuhailly, menasihati Yusuf kecil dengan bijak dan mempertimbangkan kondisi psikologis serta sosial keluarganya. Terakhir "batasan" tergambar dalam nasihat Luqman kepada anaknya dalam QS. Luqmān ayat 13 yang dalam tafsir Al-Zuhailly dijelaskan sebagai bentuk larangan yang disampaikan melalui nasihat lembut dan logis, bukan paksaan.

## **B. Saran**

Melalui penelitian ini, penulis menyadari bahwa nilai-nilai pengasuhan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan dijelaskan melalui penafsiran Wahbah

Al-Zuhaily memiliki makna yang mendalam serta relevansi yang kuat terhadap praktik pengasuhan anak dimasa kini. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai kalangan.

*Pertama*, bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan awal dalam mengembangkan kajian-kajian lanjutan yang lebih mendalam mengenai kontribusi tafsir kontemporer terhadap isu-isu kekeluargaan, khususnya dalam hal pengasuhan anak. Studi lebih lanjut dapat dilakukan dengan pendekatan tematik, interdisipliner, atau komparatif, baik terhadap karya tafsir lainnya maupun terhadap konsep parenting modern yang berkembang di tengah masyarakat. Dengan demikian, kajian Islam tidak hanya bersifat normatif-teologis, tetapi juga mampu menjawab tantangan sosial kultural saat ini.

*Kedua*, bagi masyarakat umum, khususnya para orang tua dan calon orang tua, penting untuk memahami bahwa pendekatan pengasuhan yang lembut, komunikatif, dan penuh kasih sayang bukanlah semata-mata konsep modern, melainkan telah lama diajarkan dalam Islam. Nilai-nilai yang terkandung dalam *gentle parenting* pada dasarnya sejalan dengan ajaran Al-Qur'an, sebagaimana tercermin dalam kisah-kisah para nabi dan diperkuat melalui penafsiran para ulama seperti Wahbah Al-Zuhaily. Oleh karena itu, mengamalkan pola pengasuhan yang lebih humanis dan dialogis menjadi salah satu upaya penting dalam membangun keluarga yang sehat serta generasi yang berakhlak mulia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Bukhari al-Jafi, Abu, “*Shahih Al-Bukhari: ‘āṭūl ilm*”, No. 5538, (*āṭūl ‘ilm*”, 1438 h).
- Amin Ghofur, Saiful, “*Mozaik Mufasir Al-Qur’an*”, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), Cet. 1.
- Fuad Abdul Baqi, Muhammad, “*Al-Mu’jam al-Mufahras li alfāzi al-Qur’an al-Karīm*”, (Kairo: Dar Kutub al-Mishriyah, t.t).
- Hajar Al-Asqolani, Ibnu, “*Fathul Bari Syarah Bukhari*”, (Mesir: Maktabah Salafiyah, 1390 H), Jilid 13.
- Hakim, A.Husnul, “*Ensiklopedi Kitab-Kitab Tafsir*”, (Depok : Lingkar Studi Al-Qur’an, 2019), Cet. 2.
- Hayyie Al-Kattani, Abdul , dkk, “*Tafsir Al-Munir terjemah*”, (Jakarta: Gema Insani, 2016), Jilid 11.
- Isa Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa bin Ad-Dahhak as-Sulami at-Tirmizi, Abu, “*Kitab Sunan At-Tirmizi*”, (Beirut: Dar Al-Gharb Al-Islami, 1996 M), Juz 6.
- Malik Abdul Karim Amrullah, Abdul, “*Tafsir Al-Azhar*”, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, t.t ).
- Ockwneel Smith, Sarah, “*How to Rise Calmer, Happier Children from Birth to Seven*”, (Great Britain: Platkus, 2016).
- Shihab, M. Quraish, “*Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*”, (Jakarta: Lentera Hati, 2022), Vol. 11
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)

- Sulaimān bin al-Asy‘ats bin Ishāq bin Basyīr bin Syaddād bin ‘Amr al-Azdī as-Sijistānī, Abu Dawud, “*Sunan Abu Daud*”, (Bairut: Al-Maktabah al-‘Ashriyyah, Shaidā, tt).
- Udin, Tamsik, dkk, “*Pendidikan Karakter Tanpa Kekerasan*”, (Padang: U ME Publishing, 2025), cetakan 1.
- Qadir Al-Farmawi, Abdul, *Tafsir Kontekstual: Menafsirkan Al-Qur'an dalam Dinamika Zaman*, (Jakarta: Mizan, 1995).
- Quthb, Sayyid, “*Fi Zhilalil Qur'an*”, terj. As‘ad Yasin dkk, Jilid 9, (Gema Insani: Beirut, 2004).
- Zuhaily, Wahbah “*At-Tafsīr Al-Munīr Fī Al-‘Aqidah Wa Al-Syari’ah Wa Al-Manhaj*”, (Damaskus: Dār Al- Fikr, 2005) ,Juz 12.
- Zuhaily, Wahbah “*Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari’ah, & Manhaj*”, terj. Abdul Hayyie dkk, Jilid 1, (Gema Insani, Jakarta: 2023).

## Jurnal

- Bohari, Mosturi, dan Farahwahida Mohn Yusof, “Pendidikan Keibubapaan Melalui Santunan Fitrah Nabu Ya’qub dan Pendekatannya bagi Menangani Salah Laku Remaja, *Umron: International Journal of Islamic and Civilizational Studies*, vol. 6, no. 3-2.
- Adil Khan, Amira, “The Concept of Respect in Islamic Rhics”, *Journal of Islamic Ethics*, vol. 2, no. 1, 2018.
- Ahemaitijiang, Nigela, “A Revier of Mindful Parenting: Theory, Measurement, correlates, and Outcomes”, *Journal of Pacific Rim Psychology*, vol. 15, 2021.
- Anggraini, Puput, dkk, “Parenting Islami dan Kedudukan Anak dalam Islam”, *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, vol. 01, no. 12, 2022.
- Bun, Yulianti, dkk, “Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua terhadap Perkembangan Moral Anak”, *Cahaya paud: Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, 2020.

- Choirunnisa Azzahra, Azizah, “Pola Asuh Model Gentle Parenting di Era Digital Ekosistem Kecerdasan Artifisial”, *Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, vol.25, no. 2, 2024.
- Danny Soesilo, Tritjahjo , “Pelaksanaan *Parenting* Pendidikan Sseks (Pesek) Anak Usia Din di Tunas Bangsa Ungaran Kabupaten Semarang”, *Scholarai: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 1, no. 1, 2021.
- E.Pezalla, Anne, dan Alic J. Davidson, “Trying to Remain Calm, But I DO Reach My Limit Sometimes: An Exploration of The Meanin of Gentle Parenting”, *Journal Pone*, Published on 31 Juli 2024.
- Faiha Fikriyyah, Hana, “Dampak Pola Asuh Otoriter terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia PraSekolah”, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, 2022.
- Fajri, Muhammad, “Pola Komunikasi Orang Tua terhadap Anak Diera Digital: Analisis Qur’anic Parenting terhadap QS .Yusuf [12]: 4-6”, *Jurnal Mafātih: Jurnal Ilmu Qur’an dan Tafsir*, vol. 2, no. 1, 2022.
- Fathu Roshonah, Adiyati, “Urgensi Program Pelatihan *Parenting* dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Orang Tua dengan Anak”, *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*”, vol. 5, no. 7, 2019.
- Fawaid, Achmad, dan Rif’ah Hasanah, Pendekatan Parenting berbasis Al-Qur’an: Kajian Tematik atas Ayat-Ayat Komunikasi Orang Tua dan Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah dalam QS.Luqman ayat 13-19, *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*”, vol. 6, no.3, 2022.
- Fitriani, Listia, “Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak”, *Lentera*, vol. xviii, no. 1, 2015.
- FH, Felemban “The Pragmatics of Diminutives in The Qur’anic Discourse”, *Theory and Practice in Language Studies*, vol. 8, no. 3, 2018.

- G.Power, Thomas, "Parenting Dimentions and Style A Brief History and Recommendations for Future Research", *Childhood Obesity*, vol. 9, no. 1, 2013.
- 
- Gokce Ersoy, Elif dan Ferdi Kosger, "Empati: Pengertian dan Pentingnya", *Osmangazi Journal of Medicine*, vol. 9, no. 17, 2016.
- Gustaf Tupen Ama, Roy, dkk, "Penerapan *Gentle Parenting* dalam Perkembangan Psikologis Anak di Era Kecerdasan Buatan", *Psikologia: Jurnal Psikologi*, vol. 1, no. 2, 2025.
- Gusti Purnama Sari, Dwi dan Nurjanah, "Pengaruh Terapan Konten Tiktok Halimah terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengasuhan Anak *Followers*", *Jurnal Purnama Berazam*, vol. 5, no. 1, 2023.
- Hafidz, Shubhan, "Family Dakwah", *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, vol. 12, no. 2, 2021.
- Hairina, Yulia, "*Prophetic Parenting* sebagai Model Pengasuhan dalam Pembentukan Karakter (akhlak) Anak", *Studia Insania*, vol. 4, no. 1, 2016.
- Hayaah Kusnandar, Jauzza, dan Farid Pribadi, "Analisis Perubahan Pola Asuh Orang Tua di Era Digital", *Journal of History Education and Historography*, vol. 6, no. 1, 2022.
- Herawati dan Kamisah, "Mendidik Anak Ala Rasulullah (*Propethic Parenting*)", *JES: Journal of Education Science*, vol. 5, no. 1, 2019.
- Ilham, Lailul, "Dampak Pola Asuh Otoriter terhadap Perkembangan Anak", *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, 2022.
- Istiqomah Hidayati, Nur, "Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD", *Pesona: Jurnal Psikologi Indonesia*, vol. 3, no. 1, 2014.

- Janna, Kholidatul, dkk, “Pola Pengasuhan Orang Tua terhadap Penerapan Screen Time di Masa Generasi Alpha usia 4-6 Tahun Di Desa Rombuh Kecamatan Palengaan Kabupaten Pameksan”, *Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 1, no. 3, 2023.
- Karlina Marjo, Happy & Astri Kamasitoh, “Perceraian karena Pernikahan atas Kehamilan diluar Nikah”, *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, vol. 2, no. 2, 2014.
- Kodrat Permana, Aramdhan, “Analisis Pemiiran Tafsīr al-Maudlu’i al-Tauhidi Baqir Al-Shadr”, *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, vol. 31, no. 1, 2021.
- Manuar Durando Tamba, Edgar, “The Influence of prenting Style on the Character of Dicipline, Responsibility, and Respect for Middle Childhood Age Children”, *Journal of Creativity Student*, vol. 6, no. 2, 2021.
- Manshur, Wildan, dan Eko Subianto, “Implikasi Pendidikan dalam QS.Luqman Ayat 13 terhadap Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak”, *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, no. 2, 2022.
- M. Mazroaa, Hatem, “*The Call of (yā abati) in The Holy Qur’an: Analytical Study*”, *An-Najah University Journal for Research*, vol. 38, no. 4.
- Mustofa, Ali, “Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam”, *Cendikia: Jurnal Studi Keislaman*, vol. 5, no. 1, 2019.
- Muzzammi, Faisal, “Parenting Communication: {enerappan Komunikasi Empatik dalam Pola Pengasuhan Anak”, *Ikomik: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi*, vol. 2, no. 2, 2022.
- Neza dkk, Yasmin, “Analisis Resepsi Generasi Y terhadap Penerapan *Gentle Parenting* pada Akun Tiktok @dhannicha”, *e-Proceeding of Management*, vol. 11, no. 6, 2024.

- Novianty, Alvi ,“Pengaruh Pola Asuh Otoriter terhadap Kecerdasan Emosi pada Remaja Madya”, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol. 9, no. 1, 2016.
- Santana Ferrandiz, Miriam, dkk, “Empathy and Parental Sensitivity in Child Attachment and Socioemotional Developmnt: A Systematic Review from Emotional, Genetic, and Neurobiologicalm Perspectives”, *MDPI Jurnal*, vol. 12, no. 4, 2025.
- Sari, Milya, dan Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (Library Research)“, dalam jurnal, penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA 6, no. 1, (2020).
- Solihin, Lianny, “Tindakan Kekerasan pada Anak dalam Keluarga”, *Jurnal Pendidikan Penabur*, no. 03, III, 2004.
- Sunita, Indian, dan Eva Mayasari, “Pengawasan Orang Tua terhadap Dampak Penggunaan Gadget pada Anak”, *Jurnal Endurance*, vol. 3, no. 3, 2018.
- Suyitno, “Analisis data dalam Rancangan Penelitian Kualitatif”, *Akademika*, vol. 18, no. 1, 2020.
- Qurrota Ayunina, Nadia, dan Zakiyah, “Islamic Parenting sebagai Upaya Mendidik Karakter Islami Generasi Alpha”, *Alhamra: Jurnal Studi Islam*, vol. 3, no. 1, 2022.
- Radiusman, “Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran Matematika”, *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, vol. 6, no. 1, 2020.
- Zainab, Siti ,“Komunikasi Orang Tua Anak dalam Al-Qur’an”, *Jurnal Nalar*, vol. 1, no. 1, 2017.
- Zayyadi, Ach dan Rif’ah Hasanah, “Qur’anic Parenting: Kajian atas Ayat-Ayat Komunikasi Tua-Anak dalamAl-Qur’an”, *Fusthat Al-Qur’an: Journal of Qur’anic and Tafsir Studies*, vol. 1, no. 1, 2025, h. 24.
- Zayyah Malikh, Akmal ,“Influence of Authoritarian Parenting on Adolescent Psychology in Batam City: A Mixed-Methods Study”, *Acta Psychology*, vol. 2, no. 4, 2024.

### **Skripsi, Tesis**

- Ayu Pratiwi, Mapa, “Konsep Parenting Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail”, (Skripsi sarjana: Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Ponorogo, 2022).
- Barokah, Fitri, “Konsep Islamic Positive Parenting dalam Perspektif Mohammad Fauzil Adhim dan Budi Ashari”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2021).
- Fardana, Devi ,“Konsep Parenting Style di Keluarga Kristen dalam Mewujudkan Toleransi”, (Skripsi sarjana Fakultas ushuluddin dan Filsafat, 2023), universitas Islam Negeri Ar-raniry, Banda Aceh.
- Febriyanti, Fidiah, “Penerapan Metode Keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam Mengembangkan Akhlak Anak Usia Dini di TK Assalam 2 Sukarame”, (Skripsi Sarjana: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2023)
- Hani’ah, Umi, “Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Keluarga (Studi Analisis Surat At-Tahrim Ayat 6 dalam Tafsir Al-Lubab Karya M.Quraish Shihab)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).
- Jati Febryan, Hana, “Faktor dan Dampak dari Kekerasan pada Anak dalam Keluarga”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Bahasa dan Sastra Arab, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, t.t).
- Karisma Putri, Wulan, “Hubungan Pola Asuh Permisif dengan Perilaku Bullying di SMPN 5 Samarinda”, (Skripsi sarjana, Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945, Samarinda, 2017).
- Khaira, Kuntum “Melahirkan Golden Generation melalui Golden Parenting”, (Skripsi sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Teacher Training Proceeding International Senminar on Education, 2016).

- Musyarofah, Lailatul, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kisah Nabi Nuh a.s.: Kajian Tafsir Ibnu Katsir Surat Hud ayat 42-46”, (Skripsi Sarjana: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2022)
- Nindya Putri Novita, “Hubungan antara Kekerasan Emosional pada Anak terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja”, (Repository: Perpustakaan Universitas Airlangga, t.t).
- Pirdaus, “Parenting Education pada Kisah Nabi Ya’qub dalam Al-Qur’an (Studi tafsir Fii dziilalil Qur’an)”, (Skripsi Sarjaana, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 20220).
- Ramadhani, Sylvia, “Kontektualisasi Penafisan Ayat Parenting Ayah dan Anak dalam Surat Yūsuf (Pendekatan Teori Double Movement fazlurrahman)” (*Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur’an jakarta*, 2023).
- Sakinah, Nailus, “Konsep Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak menurut Surat At-tahrim Ayat 6 (Studi terhadap Kitab Tafsir Al-Mishbah karya Prof. Dr. M. Quraish Shihab”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019).
- Wahidatus Salam, Nurullina, “Komparasi Pandangan Ali Engineer dan Wahbah Az-Zuhaili tentang Konsep Poligami”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islma Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018).
- Yasmin, Amalia “Pendidikan Karakter dan Pesan Kedekatan Nabi Ya’qub kepada Nabi Yusuf: Analisis Al-Qur’an Surat Yūsuf”, (Skripsi Sarjana: Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammad,iyah, Surakarta, t.t).

### **Internet**

- Ariotedjo, Mesty, “Gentle Parenting VS VOC Parenting”, Publikasi 30 Januari 2025 [https://youtu.be/VcdXOVaSXx8?Si=KEsx1eEB\\_iHT6sRR](https://youtu.be/VcdXOVaSXx8?Si=KEsx1eEB_iHT6sRR)

, Accessed 15 Juli 2025.

Badan Pusat Statistik, Prevalensi Kekerasan terhadap Anak Perempuan Menurut Jenis Kekerasan (Persen), 2013, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTgyMiMy/prevalensi-kekerasan-terhadap-anak-perempuan-menurut-jenis-kekerasan.html>, (7 April 2020)

Camelia Putri, Yuni, “Gentle Parenting, Gaya Asuh Anak yang Populer di Indonesia”, *Bincang Perempuan*, 2 Desember 2023, <https://bincangperempuan.com/gentle-parenting-gaya-asuh-anak-yang-populer-di-indonesia> .

Halimah dalam Algonova Indonesia, “ Cara Mendisiplinkan Anak Tanpa Hukuman: Pengalaman Nyata, Publikasi 2024, <https://youtube.com/shorts/1iH7ipSV6LU?si=MDceK-z-U-FkfeU4> accessed 10 juni 2025.

Jawas, Yazid bin Abdil Qodir, “Perintahkan Keluargamu untuk Mendirikan Shalat”, Al-Manhaj, [Perintahkan Keluargamu Untuk Mendirikan Shalat | Almanhaj](#)

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republika Indonesia, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*”, [Arti kata empati - Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online](#) (16 Juli 2025).

Verauli, Roslina ,“Gentle Parenting Ala Roslina Verauli: Bagaimana Membangun Koneksi dengan Anak?” *Publikasi* 2023, <https://youtu.be/8JNXorWCzzo?si=vpcCjZ9ip6LLJvz->, accessed 30 Juni 2024.

Warrantyasri, Tifanny, “Mengenal Gentle Parenting Pola Asuh untuk Membentuk Anak Mudah Berempati”, *Mother and Beyond.id*, 2 April 2023, <https://motherandbeyond.id/read/23260/mengenal-gentle-parenting-pola-asuh-untuk-membentuk-anak-mudah-berempati>





**PERPUSTAKAAN**  
**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703  
 Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

**SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME**  
 Nomer : 046/Perp.IIQ/USH-IAT/VII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari  
 Jabatan : Perpustakaan

|                                                                                             |                                                                                                                            |                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| NIM                                                                                         | <b>21211670</b>                                                                                                            |                             |
| Nama Lengkap                                                                                | <b>Indah Rahmana Susilowati</b>                                                                                            |                             |
| Prodi                                                                                       | <b>IAT</b>                                                                                                                 |                             |
| Judul Skripsi                                                                               | <b>GENTLE PARENTING DALAM AL-QUR'AN<br/>(Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Munir<br/>Karya Wahbah Al-Zuhaili (W. 1436 H))</b> |                             |
| Dosen Pembimbing                                                                            | <b>Mamluatun Nafisah, M.Ag.</b>                                                                                            |                             |
| Aplikasi                                                                                    | <b>Turnitin</b>                                                                                                            |                             |
| Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisemen) | Cek 1: <b>3 %</b>                                                                                                          | Tanggal Cek 1: 18 Juli 2025 |
|                                                                                             | Cek 2:                                                                                                                     | Tanggal Cek 2:              |
|                                                                                             | Cek. 3.                                                                                                                    | Tanggal Cek 3:              |
|                                                                                             | Cek. 4.                                                                                                                    | Tanggal Cek 4:              |
|                                                                                             | Cek. 5.                                                                                                                    | Tanggal Cek 5:              |

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 18 Juli 2025  
 Petugas Cek Plagiarisme




Rita Asri Listintari

## PRESENTASE TURNITIN

46. Indah Rahmana Susilowati-IAT

### ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

2%

2

repository.iiq.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

## BIODATA PENULIS



**Indah Rahmana Susilowati (21211670)**, Lahir di Pekalongan, 17 Februari 2000. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MI Walisongo Paesan 02 pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke SMP Al-Fusha Islamic Boarding School dan lulus pada tahun 2015. Pendidikan menengah atas ditempuh di MASalafiyah Simbang Kulon, Pekalongan. Selama menempuh pendidikan di MA tersebut, penulis aktif dalam kepengurusan OSIS dan Majalah Bulettin Atsar di sekolah, dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis memutuskan untuk *take an English Course (Basic English Course)* di Pare, kediri, Jawa Timur selama 2 tahun. Lalu, mengikuti program belajar mengajar di Zam\_Cousre sampai sekarang dan Pada Tahun 2021 penulis memutuskan untuk menempuh perguruan tinggi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.